

RINGKASAN

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM) dengan prevalensi yang terus meningkat dan menjadi masalah kesehatan masyarakat karena berisiko menyebabkan berbagai komplikasi. Puskesmas Kraton sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peran dalam pelaksanaan Program Penyakit Tidak Menular (PTM), termasuk upaya pengendalian hipertensi melalui kegiatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Tujuan laporan ini adalah menganalisis pelaksanaan Program PTM dengan fokus pengendalian hipertensi di Puskesmas Kraton menggunakan pendekatan fungsi manajemen *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (POAC), serta menyusun rekomendasi program berdasarkan permasalahan yang ditemukan.

Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif melalui observasi, wawancara dengan penanggung jawab Program PTM, serta telaah dokumen program dan data Cek Kesehatan Gratis (CKG). Hasil analisis menunjukkan bahwa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan Program PTM telah berjalan dengan baik. Indikator penemuan kasus hipertensi telah mencapai target, sedangkan indikator pasien hipertensi dengan tekanan darah terkontrol sempat berada di bawah target BPJS sebesar 5% pada bulan Maret (4,64%) dan April (4,47%), namun kembali mencapai target mulai bulan Mei hingga Juli. Berdasarkan analisis data CKG dan metode Urgency, Seriousness, Growth (USG), kurangnya aktivitas fisik merupakan faktor risiko yang menjadi prioritas untuk ditangani karena ditemukan pada 50,21% peserta pemeriksaan. Oleh karena itu, direkomendasikan Program GERMASI (Gerakan Masyarakat Aktif, Sehat, dan Inspiratif) sebagai upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan aktivitas fisik masyarakat serta mendukung pengendalian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kraton.